

NAIK PERINGKAT DARI PERIODE SEBELUMNYA

## Kota Layak Anak, Yogya Terbaik Kategori Utama

**YOGYA (KR)** - Usai meraih kota peduli anak dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Kota Yogya kembali meraih penghargaan bergensi dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia (Kemen PPPA). Terutama Kota Layak Anak (KLA) yang terbaik untuk kategori Utama. Penghargaan tersebut disampaikan secara virtual oleh Menteri PPPA I Gusti Ayu Bintang Darmawati, Kamis (29/7).

Penghargaan KLA terakhir diberikan tahun 2019 lalu. Kota Yogya pada waktu itu mampu meraih KLA kategori Nindya selama dua tahun berturut-turut. Sedangkan tahun ini berhasil naik peringkat dari periode sebelumnya. "Kami ucapkan selamat dan apresiasi bagi daerah yang mampu meraih penghargaan tersebut. Meskipun sempat tertunda pada tahun 2020 lalu akibat pandemi, namun tahun ini kami berhasil melakukan evaluasi," urai I Gusti Ayu Bintang Darmawati.

Menurutnya, terdapat beberapa pemeringkatan dalam penghargaan KLA. Mulai dari Pratama, Madya, Nindya, Utama hingga KLA. Untuk mencapai kategori

Utama maupun KLA hukan hal mudah. Dibutuhkan komitmen kuat dan proses panjang serta kerja sama semua pihak. Meski demikian, penghargaan itu bukan hanya tujuan akhir, tapi harus jadi penyemangat untuk semakin maju untuk memenuhi hak anak menuju Indonesia layak anak tahun 2030.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyampaikan predikat KLA Utama ini merupakan hasil dari kerjasama dan gotong royong berbagai pihak dengan memberikan kenyamanan bagi masyarakat. Seperti sekolah, layanan kesehatan, tempat peribadatan, organisasi komunitas, dunia usaha serta akademisi.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogya Edy Muhammad, terdapat lima klaster penilaian yang dilakukan oleh Kemen PPPA. Masing-masing ialah hak sipil dan kebebasan, lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, kesehatan dasar dan kesejahteraan, pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya, serta perlindungan khusus. "Selain itu, sinergi kelembagaan yang di dalamnya ada pemerintah dari segala tingkatan, masyarakat, media massa, dan pengusaha juga menjadi pertimbangan penilaian," jelasnya.

Edy mengaku, sinergitas antara pemerintah dengan berbagai lembaga di Kota Yogya sudah cukup bagus. Hanya, pandemi yang berlangsung cukup lama bisa mempengaruhi hak-hak anak yang kurang diberikan secara baik. Terutama ketika terdapat orangtua yang terpapar virus sehingga harus menjalani isolasi mandiri sehingga anaknya rentan tertalar. Pada



KR-Istimewa

**Jajaran Pemkot Yogya usai menerima penghargaan KLA secara virtual.**

kondisi tersebut maka lingkungan yang sudah menerapkan ramah anak dituntut mampu berperan dalam memberikan perlindungan bagi anak.

Sementara anggota KPAI Kota Yogya Hari Muryanto, memberi apresiasi kepada Pemkot Yogya yang telah memberi ru-

ang bagi anak. Selain gencar mendorong pertumbuhan kampung ramah anak, kini anak juga mendapatkan ruang untuk memberikan ide terhadap pembangunan kota dan terlibat dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang). **(Dhi)-f**

## FKKMK UGM Adakan Vaksinasi Drive Thru

**YOGYA (KR)** - Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM bersinergi dengan RSUD Dr Sardjito dan Rumah Sakit Akademik UGM mengadakan vaksinasi yang dilakukan secara drive thru sepanjang Juli 2021. Vaksinasi drive thru dikembangkan untuk menghindari kerumunan. "Yang kita jaga adalah agar tidak ada kerumunan. Biasanya kalau ada vaksinasi banyak yang antre, kalau ini dengan kendaraan maka mereka bergerak dengan kendaraan masing-masing, ada motor, ada mobil, ada yang sepeda. Ada juga yang jalan kaki, tetapi yang jalan kaki ini juga mengikuti alur," ujar Dr dr Hera Nirwati MKes SpMK, Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM FKKMK sekaligus ketua vaksinasi FKKMK, Kamis (29/7).



KR-Istimewa

**Vaksinasi drive thru di FKKMK UGM.**

vaksin dosis pertama dan 1 vaksin dosis kedua. Vaksinasi selanjutnya diadakan pada 13, 15, 21, 22 dan 26 Juli dengan jumlah 3.453 dosis pertama dan 18 vaksin dosis kedua. Dengan demikian, jumlah sasaran tervaksin adalah 3.471 orang.

Sedangkan, untuk vaksinasi drive thru bekerja sama dengan Rumah Sakit Akademik UGM dilakukan pada 27 hingga 29 Juli 2021. Vaksinasi pada tanggal 27 Juli berjumlah 798 pendaftar

dengan 596 orang yang hadir. Pada 28 Juli berjumlah 1.063 pendaftar dengan 825 orang yang hadir. Untuk vaksinasi tanggal 29 Juli 2021, Hera menyampaikan sasarannya diperluas untuk mahasiswa UGM.

"Harapannya kedepan adalah bisa membantu meningkatkan cakupan vaksinasi yang sebanyak-banyaknya supaya semua orang bisa terlindungi dan kekebalan kelompok (herd immunity) segera tercapai," pungkasnya. **(Dev)-f**

Menurut Hera, vaksinasi bekerja sama dengan RSUD Dr Sardjito dilaksanakan pertama kali pada 8 Juli 2021 dengan jumlah 122

## PPKM BUTUH PENYEMPURNAAN

### Mobilitas di Pemukiman Masih Tinggi

**YOGYA (KR)** - Kebijakan pemerintah untuk menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) perlu diimbangi dengan beberapa penyempurnaan. Hal tersebut perlu dilakukan karena kebijakan PPKM yang saat ini diterapkan implementasinya belum bisa dikatakan maksimal atau sesuai dengan harapan.

Salah satunya yang berkaitan dengan pengurangan mobilitas. Pasalnya mobilitas dipemukiman kurang bisa ditekan bahkan cenderung mengalami peningkatan. Kondisi tersebut butuh perhatian bersama, agar terjadinya penularan di lingkungan keluarga bisa dicegah.

"Sebetulnya tujuan dari kebijakan PPKM bagus, namun implementasinya belum sesuai harapan. Hal itu dikarenakan implementasi di setiap daerah beda-beda. Ada yang bisa mengimplementasikan secara ketat, ada yang sedang, tapi ada juga yang lemah. Selain itu faktor lain yang menjadikan PPKM Darurat kurang maksimal adalah mobilitas di dalam pemukiman belum bisa ditekan," kata Epidemiologi dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Bayu Satria Wiratama di

Yogyakarta, Kamis (29/6).

Bayu menyebut, pembatasan mobilitas warga di permukiman menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah. Untuk itu edukasi berkaitan dengan poin-poin yang ada dalam PPKM perlu terus gencarkan. Tentunya semua itu harus diimbangi dengan penegakkan Prokes dan penerapan PPKM dengan sebaik-baiknya. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah memperketat peraturan di level RT/RW. Seperti tidak boleh bertamu tanpa masker, dilarang menyediakan makanan /minuman atau jika makan/minum wajib diluar dan jaga jarak. Tidak hanya itu untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan durasi berkunjung perlu dibatasi maksimal 30 menit. Begitu pula dengan kegiatan rapat RT/RW, tahlilan karena dikegiatan tersebut sering sekali protokol kesehatan dilanggar.

"Supaya PPKM menjadi efektif adalah harus ada kebijakan yang dijalankan dengan pengawasan yang ketat di semua lini. Supaya optimal perlu ditambah edukasi serta denda untuk yang melanggar prokes 5M," ungkapnya. **(Ria)-f**

## Lima Pasar Non Esensial Kembali Dibuka

**YOGYA (KR)** - Lima pasar tradisional di Kota Yogya yang sempat ditutup selama PPKM Darurat, akhirnya kembali dibuka. Terutama lima pasar yang selama ini menjual kebutuhan non esensial.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yuniarto Dwisutono, menjelaskan lima pasar non esensial itu sebelumnya ditutup untuk periode 3-20 Juli kemudian dilanjutkan hingga 25 Juli 2021. "Sesuai aturan terbaru saat ini maka kegiatan ekonomi non esensial diizinkan dijalankan. Makanya pasar yang sebelumnya ditutup sementara karena tidak menyediakan barang esensial sudah kembali diizinkan beroperasi," katanya, Kamis (29/7).

Kelima pasar tradisional tersebut adalah Pasar Beringharjo Barat termasuk di dalamnya UPT Pusat Bisnis

yang menjual fesyen dan souvenir, Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty), Pasar Klitikan Pakuncen yang menjual barang unik dan barang bekas, Pasar Sepeda Tunjung Sari serta Pasar Cipto Mulyo yang menjual kebutuhan dekorasi taman.

Yuniarto menyebut, meski sudah diizinkan untuk dibuka kembali namun kondisi kelima pasar tradisional tersebut belum kembali normal. "Dari hasil pemantauan, sudah ada sedikit kegiatan seperti di Pasty. Tetapi untuk di Pasar Beringharjo Barat masih bisa dibilang kondisinya cukup sepi karena memang konsumen utama di pasar tersebut adalah wisatawan dan sampai saat ini belum ada wisatawan yang datang," imbuhnya.

Mengacu pada ketentuan, seluruh aktivitas pasar tradisional di Kota

Yogya ditutup pada pukul 15.00 WIB. Kecuali untuk Pasar Induk Giwangan yang diizinkan beroperasi hingga pukul 20.00 WIB. Sebelumnya, Pasar Giwangan beroperasi 24 jam sehari. Pembatasan jumlah pengunjung dan pedagang juga tetap diberlakukan yaitu 50 persen dari kapasitas pasar. "Ada pedagang yang bergantian berjualan tetapi kami juga mengatur bahwa pedagang yang diizinkan buka adalah pedagang yang memiliki kios dan los di pasar. Pedagang di lapak masih tidak diperkenankan berjualan," jelasnya.

Sementara pedagang luberan di sejumlah pasar tradisional seperti di Kranggan, Sentul, Demangan, Kotagede, dan Patangpuluhan juga masih dilarang berjualan. Hal ini karena pedagang luberan sangat berpotensi mendatangkan kerumunan. **(Dhi)-f**

## SABBE SANKHARA ANICCA

Telah meninggal dunia dengan tenang dan damai hari Rabu, 28 Juli 201 pukul 08.03 WIB di RS. Bethesda Yogyakarta. Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Kakak, Tante, Saudara kami tercinta :



# THIO PIR GIUN

(SANTI EKA KURNIATI)

Usia 67 Tahun  
Patran Tegal RT.01 RW.21,  
Sinduadi, Mlati Sleman

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikebumikan di pemakaman Gunung Sempu Bantul hari Minggu, 01 Agustus 2021. Berangkat pukul 09.00 WIB. Upacara keagamaan secara Buddha diadakan pukul 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : Tjan Soe Kwie / Andi S

Anak :  
Tjan Isabella Deviani  
Tjan Chandra Fajarianto

Menantu :  
Michael Adi Nugroho  
Vivi Maria

Cucu :

Matthew Nicholas Tjan / Tjan Qi Ran

Beserta segenap keluarga dan family  
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM

**HANYA 3 Hari Buruaan... 36 TAHUN**  
30 JULI - 1 AGUSTUS 2021

<b>SOVIA</b> POUCH 2L LEBIH MURAH RP. 26.890 RP. 28.175	<b>FORTUNE</b> PREMIUM 5 KG LEBIH MURAH RP. 55.150 RP. 63.550	<b>FRISIAN FLAG</b> POUCH COCKLE, PUTIH 500 GR LEBIH MURAH RP. 14.795 RP. 16.440	<b>DOWNY</b> SINKER FRESH 720 ML DISKON 25% RP. 28.745
---	---	--	---

HARGA BELUM TERMASUK DISKON | SWARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288  
 JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254  
 JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797  
 JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990  
 JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612

mannakampus